

Katalog : 1102001.8272040

KECAMATAN O B A

2023



Badan Pusat Statistik
Kota tidore kepulauan

KECAMATAN O B A

2023



**KECAMATAN OBA
DALAM ANGKA 2023**

Nomor ISBN : -
Nomor Publikasi : 82720.2305
Nomor Katalog : 1102001.8272040
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xviii + 86 halaman
Naskah : BPS Kota Tidore Kepulauan
Penyunting : BPS Kota Tidore Kepulauan
Desain Sampul : BPS Kota Tidore Kepulauan
Sumber Desain : Adobe dan Canva
Diterbitkan Oleh : BPS Kota Tidore Kepulauan
Dicetak Oleh : BPS Kota Tidore Kepulauan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis. dari Badan Pusat Statistik Kota Tidore Kepulauan.

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

TIM PENYUSUN

Pengarah

Oki Afrizal, S.ST

Penanggung Jawab

Oki Afrizal, S.ST

Penyunting

Iin Sukowati, SST

Pengolah Data

Iin Sukowati, SST

Penulis Naskah

Dwi Daryanto

Penata Letak

Dwi Daryanto

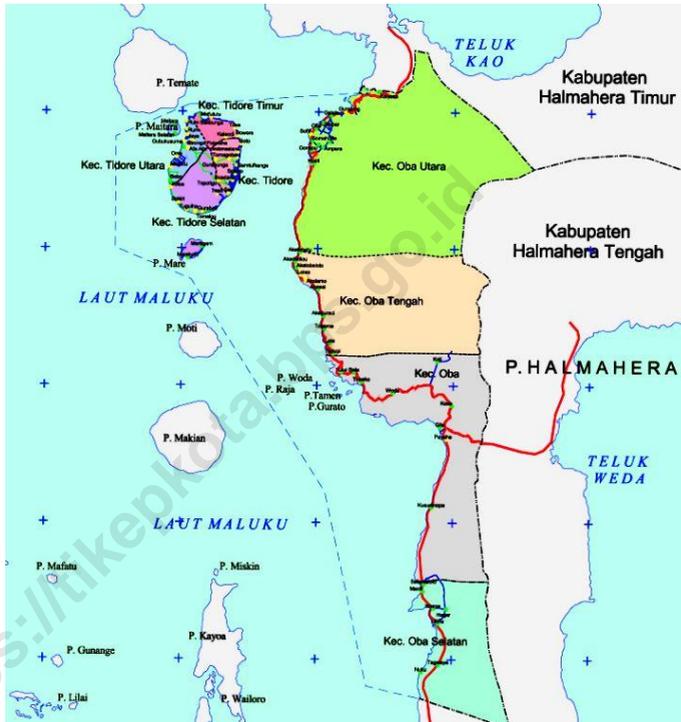
Iin Sukowati, SST

KONTRIBUTOR DATA

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan
2. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan
3. Kementerian Agama
4. Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan
5. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kota Tidore Kepulauan
6. Kantor Kecamatan Oba
7. Badan Pusat Statistik
8. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan

<https://tikepkota.bps.go.id>

GAMBAR PETA KOTA TIDORE KEPULAUAN



KEPALA BPS KOTA TIDORE KEPULAUAN



Oki Afrizal, S.ST



KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Oba Dalam Angka merupakan salah satu publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tidore Kepulauan. Publikasi ini memuat berbagai jenis data di berbagai sektor yang dapat memberikan gambaran secara umum tentang wilayah Kecamatan Oba.

Data yang disajikan pada publikasi ini berasal dari *output* kegiatan atau survei BPS Kota Tidore Kepulauan. Selain itu, data juga berasal dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kota Tidore Kepulauan.

Upaya perbaikan telah dilakukan pada penerbitan publikasi ini, baik dari sisi keragaman maupun cakupan data dibandingkan dengan publikasi yang telah diterbitkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data yang semakin meningkat.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini terutama kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pihak swasta yang telah memberikan datanya. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Masukan untuk penerbitan publikasi ini di waktu mendatang sangat kami harapkan.

Tidore, September 2023
Kepala BPS Kota Tidore Kepulauan

Oki Afrizal, S.ST

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
PENJELASAN UMUM	xvii
BAB I KEADAAN GEOGRAFI	1
BAB II PEMERINTAHAN	9
BAB III KEPENDUDUKAN	15
BAB IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	21
BAB V PERTANIAN	53
BAB VI PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	65
BAB VII PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN	75

DAFTAR TABEL

KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
PENJELASAN UMUM	xvii
BAB I KEADAAN GEOGRAFI.....	1
Tabel 1.1 Batas Geografi Kecamatan Oba	6
Tabel 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Oba menurut Desa/Kelurahan	7
Tabel 1.3 Jarak Desa/Kelurahan ke Kantor Kecamatan Oba	8
BAB II PEMERINTAHAN.....	9
Tabel 2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021.....	12
Tabel 2.2 Jumlah Dusun, RT, dan RW Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021	14
BAB III KEPENDUDUKAN.....	15
Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2022	18
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2022	20
BAB IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT.....	21
Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba, 2019 - 2021 ..	31
Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba, 2021/2022 dan 2022/2023.....	32
Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba, 2021/2022 dan 2022/2023.....	33
Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba, 2021/2022 dan 2022/2023.....	34

Tabel 4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Oba, 2019 - 2021 .	35
Tabel 4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021	36
Tabel 4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba, 2019-2021	37
Tabel 4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Oba, 2021	38
Tabel 4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2019 – 2021.....	39
Tabel 4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba, 2019 - 2021	40
Tabel 4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba, 2021	41
Tabel 4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021	42
Tabel 4.5.1	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Oba, 2021	43
Tabel 4.5.2	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Oba, 2021	46
Tabel 4.5.3	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021	49
Tabel 4.6.1	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Oba, 2021	51
BAB V PERTANIAN		53
Tabel 5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Oba (ha), 2018 - 2021 ...	56
Tabel 5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Oba (kuintal), 2018 - 2021	57

Tabel 5.1.3	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Oba (kuintal), 2018 – 2021.....	58
Tabel 5.2.1	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Oba, 2022.....	59
Tabel 5.3.1	Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Oba, 2022	60
Tabel 5.3.2	Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Oba, 2021.....	61
Tabel 5.4.1	Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Oba, 2022.....	62
Tabel 5.4.2	Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Oba, 2022	63
BAB VI PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI		65
Tabel 6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Oba, 2021	69
Tabel 6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021.....	70
Tabel 6.3.1	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021.....	72
Tabel 6.3.2	Jumlah Menara Telpon Selular dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021	73
Tabel 6.3.3	Kekuatan Sinyal Telepon Selular dan Jenis Sinyal Internet Telepon Selular Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021	74
BAB VII PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN.....		75
Tabel 7.1.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Oba, 2021.....	79
Tabel 7.2.1	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Oba, 2021	80
Tabel 7.3.1	Realisasi Pendapatan Desa di Kecamatan Oba Tahun 2021 (Ribu Rupiah)	82
Tabel 7.4.1	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Oba, 2021.....	84

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol.....	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal.....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka Estimasi	: e

2. SATUAN

hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilGita Rajater (km)	: 1 000 m
ton.....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM



1. **Desa** atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. **Kelurahan** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan Koliyah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
3. **Pembentukan desa** bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pembentukan desa harus memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. Jumlah penduduk, yaitu:
 1. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 1500 jiwa atau 300 KK;
 2. Wilayah Sumatera dan Sulawesi paling sedikit 1000 jiwa atau 200 KK; dan
 3. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 750 jiwa atau 75 KK.
 - b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
 - c. Wilayah kerja memiliki jaringan perhubungan atau komunikasi antar dusun;
 - d. Sosial budaya yang dapat menciptakan kerukunan antar umat beragama dan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan adat istiadat setempat;
 - e. Potensi desa yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia;
 - f. Batas desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang ditetapkan dengan peraturan daerah; dan

Geografi

- g. Sarana dan prasarana yaitu tersedianya potensi infrastruktur pemerintah desa dan perhubungan.
4. **Pembentukan kelurahan** bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, melaksanakan fungsi pemerintah, dan memperdayakan masyarakat dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Syarat-syarat pembentukan kelurahan adalah sebagai berikut:
 - a. Jumlah Penduduk, yaitu:
 - i. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 4.500 jiwa atau 900 KK;
 - ii. Wilayah Sumatra dan Sulawesi paling sedikit 2.000 jiwa atau 400 KK; dan
 - iii. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 900 jiwa atau 180 KK.
 - b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
 - c. Wilayah kerja dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
 - d. Memiliki sarana dan prasarana pemerintahan seperti kantor pemerintahan, jaringan perhubungan yang lancar, sarana komunikasi yang memadai, dan fasilitas umum yang memadai.
 5. **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigrasi yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/X/2007).
 6. **Kecamatan** atau sebutan lain adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
 7. **Syarat Administrasi** pembentukan kecamatan meliputi:
 - a. Batas usia penyelenggaraan pemerintahan minimal 5 (lima) tahun;
 - b. Batas usia penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan yang akan dibentuk menjadi kecamatan minimal 5 (lima) tahun;
 - c. Keputusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau nama lain untuk Desa dan Forum Komunikasi Kelurahan atau nama lain untuk kelurahan diseluruh wilayah kecamatan baik yang menjadi calon

- d. cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
 - e. Keputusan Kepala Desa atau nama lain untuk desa dan Keputusan Lurah atau nama lain untuk kelurahan di seluruh wilayah kecamatan baik yang akan menjadi cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
 - f. Rekomendasi Gubernur
8. **Syarat fisik kewilayahan** pembentukan kecamatan meliputi:
- a. Cakupan wilayah untuk daerah kabupaten paling sedikit terdiri atas 10 desa/kelurahan dan untuk daerah kota paling sedikit terdiri atas 5 desa/kelurahan.
 - b. Lokasi calon ibukota memperhatikan aspek tata ruang, ketersediaan fasilitas, aksesibilitas, kondisi, dan letak geografis, kependudukan, sosial ekonomi, sosial politik, dan sosial budaya.
 - c. Saran dan prasarana pemerintahan meliputi bangunan dan lahan untuk kantor camat yang dapat digunakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.
9. **Persyaratan teknis** pembentukan kecamatan meliputi:
- a. Jumlah penduduk;
 - b. Luas wilayah;
 - c. Rentang kendali [enyelenggaraan pelayanan pemerintahan];
 - d. Aktivitas perekonomian;
 - e. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Geografi

Tabel 1.1 Batas Geografi Kecamatan Oba

Batas	Wilayah
(1)	(2)
Utara	Kecamatan Oba Tengah
Timur	Kabupaten Halmahera Tengah
Selatan	Kecamatan Oba Selatan
Barat	Laut Maluku

Sumber : Kantor Kecamatan Oba

Tabel 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Oba menurut Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
(1)	(2)
Kusu Sinopa	115,28
Payahe	60,94
Toseho	24,87
Gita Raja	18,96
Woda	0,86
Kosa	26,87
Koli	39,91
Bale	12,33
Tului	13,43
Sigela Yef	52,01
Todapa	6,39
Talasi	14,70
Talagamori	7,47
UPT Koli	20,37

Catatan: Luas Wilayah Kelurahan dan Desa merupakan hasil estimasi dari citra satelit.

Sumber: BPS Kota Tidore Kepulauan

Geografi

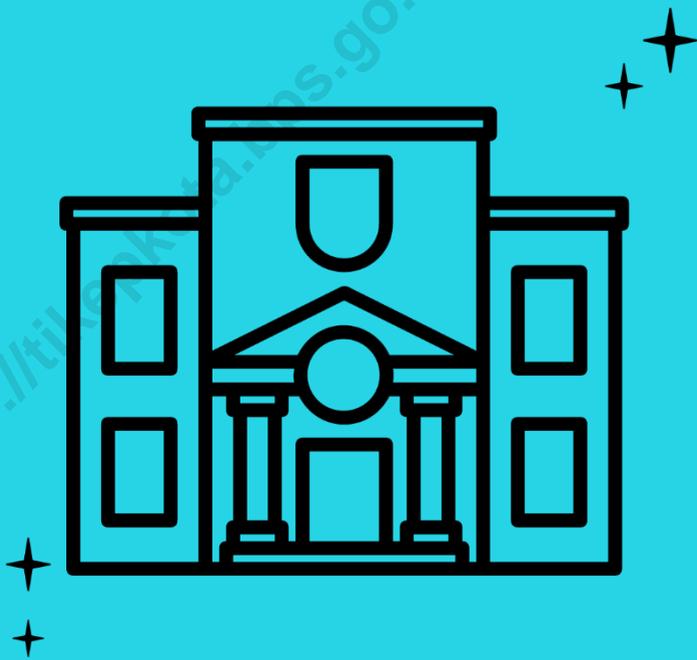
Tabel 1.3 Jarak Desa/Kelurahan ke Kantor Kecamatan Oba

Desa/Kelurahan	Jarak (Km)
(1)	(2)
Kusu Sinopa	13
Payahe	1
Toseho	17
Gita Raja	23
Woda	13
Kosa	6
Koli	19
Bale	10
Tului	13
Sigela Yef	11
Todapa	19
Talasi	26
Talagamori	11
UPT Koli	19

Sumber : BPS Kota Tidore Kepulauan

B A B 2

P E M E R I N T A H A N



1. **Pemerintahan Desa** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. **Pemerintah Desa** atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.
3. **Rukun Warga**, untuk selanjutnya disingkat RW atau sebutan lainnya adalah bagian dari kerja lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.
4. **Rukun Tetangga**, untuk selanjutnya disingkat RT atau sebutan lainnya adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.

Pemerintahan

Tabel 2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021

Desa/Kelurahan	Kepala Desa/ Lurah	Sekdes/ Seklur
(1)	(2)	(3)
Kusu Sinopa	1	1
Payahe	1	1
Toseho	1	1
Gita Raja	1	1
Woda	1	1
Kosa	1	1
Koli	1	1
Bale	1	1
Tului	1	1
Sigela Yef	1	1
Todapa	1	1
Talasi	1	1
Talagamori	1	1
UPT Koli	-	-

Sumber: Kantor Kecamatan Oba

Lanjutan Tabel 2.1

Desa/Kelurahan	Sekretariat Desa/Kelurahan (Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, dll)	Pelaksana Teknis (Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, dll)
(1)	(4)	(5)
Kusu Sinopa	2	2
Payahé	3	9
Toseho	5	10
Gita Raja	2	2
Woda	9	1
Kosa	10	2
Koli	2	2
Bale	4	5
Tului	3	6
Sigela Yef	2	2
Todapa	2	2
Talasi	2	4
Talagamori	2	4
UPT Koli	-	1

Sumber : Kantor Kecamatan Oba

Pemerintahan

Tabel 2.2 Jumlah Dusun, RT, dan RW Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021

Desa/Kelurahan	Dusun	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)
Kusu Sinopa	3	6	3
Payahé	-	9	4
Toseho	2	4	2
Gita Raja	3	7	3
Woda	2	4	2
Kosa	3	6	3
Koli	5	10	5
Bale	4	8	4
Tului	3	6	3
Sigela Yef	2	3	2
Todapa	1	4	2
Talasi	2	2	1
Talagamori	2	4	2
UPT Koli	3	6	3
Oba	35	79	39

Sumber: Kantor Kecamatan Oba

BAB 3

PENDUDUK



1. **Penduduk Indonesia** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal di Indonesia.
2. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk perkilometer persegi.
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat yang pada umumnya terdiri dari suami, istri, dan anaknya. Jumlah keluarga didekati dengan jumlah Kartu Keluarga.

Kependudukan

Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2022

Desa/Kelurahan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kusu Sinopa	561	564	1 125
Payahé	1 436	1 379	2 815
Toseho	497	500	997
Gita Raja	843	790	1 633
Woda	228	214	442
Kosa	502	502	1 004
Koli	822	788	1 610
Bale	733	725	1 458
Tului	488	463	951
Sigela Yef	217	224	441
Todapa	246	218	464
Talasi	177	175	352
Talagamori	225	231	456
UPT Koli
Oba	6 975	6 773	13 748

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (Km ²)	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(5)	(6)	(7)
Kusu Sinopa	8.2	10	99,5
Payahe	20.5	46	104
Toseho	7.3	40	99,4
Gita Raja	11.9	86	106,7
Woda	3.2	514	106,5
Kosa	7.3	37	100
Koli	11.7	40	104,3
Bale	10.6	118	101
Tului	6.9	71	105,4
Sigela Yef	3.2	8	96.9
Todapa	3.4	73	112.8
Talasi	2.6	24	101
Talagamori	3.3	61	97,4
UPT Koli
Oba	100	35	103

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

Kependudukan

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Keluarga	Rata-rata Jiwa per Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
Kusu Sinopa	1 125	365	3
Payaha	2 815	904	3
Toseho	997	314	3
Gita Raja	1 633	524	3
Woda	442	132	3
Kosa	1 004	316	3
Koli	1 610	519	3
Bale	1 458	430	3
Tului	951	302	3
Sigela Yef	441	140	3
Todapa	464	144	3
Talasi	352	105	3
Talagamori	456	153	3
UPT Koli
Oba	13 748	4 348	3

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

BAB 4

SOSIAL & KESEJAHTERAAN



Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

1. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madrasah ibtidayah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), madrasah Aliyah (MA).
2. **Akademi/Perguruan Tinggi**, meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.
3. **Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)** atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan Pendidikan untuk membenantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
4. **Rumah Sakit (RS)** adalah sarana Kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli Kesehatan lainnya.
5. **Rumah Sakit Bersalin (RSB)** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis Dinas Kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggungjawab terhadap

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

pelayanan Kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.

8. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.
9. **Balai pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
10. **Tempat praktik dokter** adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.
11. **Rumah Bersalin (RB)** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior. Rumah Bersalin biasanya juga dikelola oleh swasta.
12. **Tempat praktik bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
13. **Pos Kesehatan Desa (Poskesdes/PKD)** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
14. **Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.

15. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
16. **Toko khusus obat/jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu. Toko obat/jamu melayani pembelian obat-obatan bebas terbatas dan juga obat bebas.
17. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
18. **Posyandu yang melakukan kegiatan penyuluhan/Pendidikan** adalah posyandu yang memberikan penyuluhan Kesehatan terkait Kesehatan ibu dan anak serta dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang Kesehatan ibu, bayi, dan balita.
19. **Posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan** adalah posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu, serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.
20. **Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali** adalah posyandu yang minimal ada satu kegiatan/pelayanan setiap bulan.
21. **Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali** adalah posyandu yang ada kegiatan/pelayanan tapi tidak setiap bulan.
22. **Air Kemasan Bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses higienin dan terdaftar di Kementerian Kesehatan.

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

23. **Air Isi Ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.
24. **Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)** adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
25. **Ledeng tanpa meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
26. **Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
27. **Sumur** adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.
28. **Mata Air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
29. **Air hujan** adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
30. **Embung** adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
31. **Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

32. **Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
33. **Keluarga bukan pengguna listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
34. **Gas Kota** adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
35. **Liquid Petroleum Gas (LPG)** adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (*Light End*).
36. **Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (di bawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis.
37. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
38. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jumat.
39. **Surau/langar/musala** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jumat.
40. **Gereja Kristen** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.
41. **Gereja Katolik** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik.

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

42. **Pura** adalah tempat sembahyang umat Hindu.
43. **Wihara** adalah tempat ibadah umat Buddha.
44. **Mitigasi Bencana Alam** adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
45. **Sistem peringatan dini bencana alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh yang berwenang. Peringatan tersebut dapat berupa kentongan, pemberitahuan lewat *loud speaker*, dan cara lainnya.
46. **Sistem peringatan dini tsunami** adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi.
47. **Perlengkapan keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
48. **Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana** adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul.
49. **Lapangan sepak bola** adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga speak bola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

50. **Lapangan bola voli** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan yang umum adalah 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton. Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter.
51. **Lapangan bulu tangkis** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulu tangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton/papan kayu.
52. **Lapangan bola basket** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.
53. **Lapangan tenis lapangan** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tenis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.
54. **Tenis meja** adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (net) yang menggunakan bola kecil dan permainannya menggunakan pemukul atau yang disebut bet. Meja berbentuk persegi Panjang dengan ukuran Panjang 274 cm, lebar 152,5 cm, dan tinggi 76 cm.
55. **Lapangan futsal** adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga speak bola di dalam ruangan. Luas lapangannya yaitu panjangnya 25-43 meter dan lebarnya 15-25 meter.
56. **Kolam renang** adalah prasarana olahraga dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m, baik digunakan untuk kegiatan renang, polo air, dll.

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

57. **Bilyard atau biasa disebut dengan permainan bola sodok**, permainan ini menggunakan meja dan juga tongkat bilyard agar bolanya masuk ke dalam lubang. Meja bilyard memiliki ukuran Panjang dua kali dari lebarnya. Pengukuran meja dalam satu kaki (foot), yaitu 9 kaki, 8 kaki, dan 7 kaki. Untuk bagian permukaan berbentuk empat persegi Panjang dengan rasio 2:1.
58. **Pusat kebugaran (*fitness, aerobic, dll*)** adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah fitness centre yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep one stop sport dan entertainment menjadi kunci utamanya.

4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba, 2019 - 2022

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	13	13	13	13
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	1	1	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	7	7	7	7
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)	3	3	3	3
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1	1	1	1
Madrasah Aliyah (MA)	1	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi	-	-	-	-

Catatan: ¹ Desa pada table ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020 dan 2021

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba, 2021/2022 dan 2022/2023

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta	
	2021 / 2022	2022/ 2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	1	1	11	11
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹	13	13	-	-
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	6	6	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	2	2	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	1	1	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	1	1

Catatan: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil.

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil.

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba, 2021/2022 dan 2022/2023

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta	
	2021/ 2022	2022/ 2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	2	2	17	18
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹	96	92	-	-
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	10	10
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	60	59	6	7
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	12	16
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	31	28	14	12
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	14	14	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	14	9

Catatan: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru

⁴ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil.

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil.

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba, 2021/2022 dan 2022/2023

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta	
	2021/ 2022	2022/ 2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	28	25	385	326
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹	1 453	1 510	-	-
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	59	54
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	621	604	53	43
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	104	109
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	324	356	137	160
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	57	57	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	128	156

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil.

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil .

4.2 Kesehatan

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Oba, 2019 - 2021

Jenis Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan	-	-	-
Puskesmas Rawat Inap	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	1	1	1
Apotek	-	-	1

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021

Desa/Kelurahan	2021
(1)	(2)
Kusu Sinopa	-
Payahe	-
Toseho	-
Gita Raja	-
Woda	-
Kosa	1
Koli	1
Bale	2
Tului	-
Sigela Yef	7
Todapa	1
Talasi	-
Talagamori	-
UPT Koli	-
Oba	12

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba, 2019-2021

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	1	1	1
Ledeng Dengan Meteran	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-
Sumur	13	13	13
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 - 2021

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Oba, 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Keluarga			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kusu Sinopa	289	-	289	-
Payahae	727	-	727	-
Toseho	266	-	266	-
Gita Raja	421	-	421	-
Woda	118	-	118	-
Kosa	352	-	352	-
Koli	357	-	357	-
Bale	322	-	322	-
Tului	203	-	203	-
Sigela Yef	117	-	117	-
Todapa	145	-	145	-
Talasi	79	-	79	-
Talagamori	120	-	120	-
UPT Koli	183	-	183	-
Oba	3 516		3 516	-

Catatan: *UPT Koli masih 1 Data dengan Desa Koli

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.3.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2019 – 2021

Sumber Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	3	3	3
Listrik Non Pemerintah	8	8	5
Non Listrik	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba, 2019 - 2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(4)	(5)	(6)
Jamban			
Sendiri	14	14	14
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
Bukan Jamban	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 - 2021

Tabel 4.3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak	2021
(1)	(4)
Listrik	-
Elpiji 5,5 kg	-
Elpiji 12 Kg	-
Elpiji 3 Kg	-
Gas Kota	-
Biogas	-
Minyak Tanah	5
Briket	-
Arang	-
Kayu Bakar	9
Lainnya	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

4.4 Tempat Peribadatan

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021

Desa/ Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kusu Sinopa	1	1	1	-	-	-
Payahé	2	2	4	2	-	-
Toseho	2	-	-	-	-	-
Gita Raja	2	1	1	1	-	-
Woda	1	-	-	-	-	-
Kosa	1	3	-	-	-	-
Koli	2	-	-	-	-	-
Bale	1	2	-	-	-	-
Tului	1	-	-	-	-	-
Sigela Yef	2	1	-	-	-	-
Todapa	1	-	-	-	-	-
Talasi	1	-	-	-	-	-
Talagamori	1	-	-	-	-	-
UPT Koli	1	3	-	-	-	-
Oba	19	13	6	3	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.5 Bencana Alam

Tabel 4.5.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Oba, 2021

Desa/ Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kusu Sinopa	2	-	-	-
Payahé	2	-	-	-
Toseho	1	-	-	-
Gita Raja	1	-	-	-
Woda	2	-	-	-
Kosa	3	-	-	-
Koli	2	-	-	-
Bale	2	-	-	-
Tului	1	-	-	-
Sigela Yef	2	-	-	-
Todapa	1	-	-	2
Talasi	1	-	-	-
Talagamori	1	-	-	-
UPT Koli	2	-	-	-
Oba	23	-	-	2

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Lanjutan Tabel 4.5.1

Desa/ Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kusu Sinopa	-	-	-	-
Payaha	1	-	-	-
Toseho	-	-	-	-
Gita Raja	-	-	-	-
Woda	-	-	-	-
Kosa	9	-	-	-
Koli	2	-	-	-
Bale	2	-	-	-
Tului	1	-	-	-
Sigela Yef	-	-	-	-
Todapa	2	-	-	-
Talasi	2	-	-	-
Talagamori	-	-	-	-
UPT Koli	1	-	-	-
Oba	20	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.5.1

Desa/ Kelurahan	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Kusu Sinopa	-	1	-
Payahé	-	-	-
Toseho	-	1	-
Gita Raja	-	-	-
Woda	-	-	-
Kosa	-	-	-
Koli	-	-	-
Bale	-	-	-
Tului	-	-	-
Sigela Yef	-	3	-
Todapa	-	-	-
Talasi	-	-	-
Talagamori	-	-	-
UPT Koli	-	-	-
Oba	-	5	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Tabel 4.5.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Oba, 2021

Desa/ Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kusu Sinopa	-	-	-	-
Payahé	-	-	-	-
Toseho	-	-	-	-
Gita Raja	-	-	-	-
Woda	-	-	-	-
Kosa	-	-	-	-
Koli	-	-	-	-
Bale	-	-	-	-
Tului	-	-	-	-
Sigela Yef	-	-	-	-
Todapa	-	-	-	-
Talasi	-	-	-	-
Talagamori	-	-	-	-
UPT Koli	-	-	-	-
Oba	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.5.2

Desa/ Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kusu Sinopa	-	-	-	-
Payahe	-	-	-	-
Toseho	-	-	-	-
Gita Raja	-	-	-	-
Woda	-	-	-	-
Kosa	-	-	-	-
Koli	-	-	-	-
Bale	-	-	-	-
Tului	-	-	-	-
Sigela Yef	-	-	-	-
Todapa	-	-	-	-
Talasi	-	-	-	-
Talagamori	-	-	-	-
UPT Koli	-	-	-	-
Oba	-	-	-	-

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Lanjutan Tabel 4.5.2

Desa/ Kelurahan	Angin Puyuh/Putting Beliuang/Topan	Gelombang Pasang Laut	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Kusu Sinopa	-	-	-
Payahe	-	-	-
Toseho	-	1	-
Gita Raja	-	-	-
Woda	-	-	-
Kosa	-	-	-
Koli	-	-	-
Bale	-	-	-
Tului	-	-	-
Sigela Yef	-	-	-
Todapa	-	-	-
Talasi	-	-	-
Talagamori	-	-	-
UPT Koli	-	-	-
Oba	-	1	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.5.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021

Desa/ Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kusu Sinopa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Payahe	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Toseho	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Gita Raja	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Woda	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kosa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Koli	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bale	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tului	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sigela Yef	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Todapa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Talasi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Talagamori	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
UPT Koli	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Lanjutan Tabel 4.5.3

Desa/ Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Kusu Sinopa	Ada	Tidak Ada
Payahe	Ada	Ada
Toseho	Ada	Ada
Gita Raja	Tidak Ada	Ada
Woda	Tidak Ada	Tidak Ada
Kosa	Ada	Ada
Koli	Tidak Ada	Ada
Bale	Tidak Ada	Tidak Ada
Tului	Tidak Ada	Ada
Sigela Yef	Tidak Ada	Tidak Ada
Todapa	Tidak Ada	Ada
Talasi	Tidak Ada	Ada
Talagamori	Tidak Ada	Ada
UPT Koli	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.6 Olahraga

Tabel 4.6.1 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Oba, 2021

Desa/ Kelurahan	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	7	3	-	4
Bola voli	10	1	-	3
Bulu tangkis	1	-	-	13
Bola basket	-	-	-	14
Tenis lapangan	-	-	-	14
Tenis meja	-	-	-	14
Futsal	-	-	-	14
Renang	-	-	-	14
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	-	-	-	14
Bilyard	-	-	-	14
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobic, dll)	-	-	-	14
lainnya	-	-	-	14

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

BAB 5 PERTANIAN



1. **Produksi Padi** mencakup padi di sawah dan padi di ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
2. **Tanaman buah-buahan dan sayuran semusim**
 - a. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang beKoliur kurang dari satu tahun.
 - b. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, beKoliur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/Koliput tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
 - a. **Tanaman dan buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - b. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun atau yang beKoliur lebih dari satu tahun.
4. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
5. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
6. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkih), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat, ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Pertanian

5.1 Hortikultura

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Oba (ha), 2018 - 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Bawang Merah	20	22	37	10
Bawang Daun	-	-	-	-
Bayam	2	1	4	-
Cabai Besar	14	15	31	8
Cabai Rawit	17	15	27	4
Kacang Panjang	2	1	3	1
Kangkung	4	7	6	1
Ketimun	1	-	11	-
Labu Siam	-	-	-	-
Petsai/Sawi	-	-	2	-
Semangka	-	-	-	-
Terung	-	-	9	1
Tomat	7	7	59	19

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Oba (kuintal), 2018 - 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	106	989	1 008	550
Bawang Daun	-	-	-	-
Bayam	9	1	376	-
Cabai Besar	132	554	1 375	300
Cabai Rawit	120	533	1 104	235
Kacang Panjang	6	13	395	20
Kangkung	13	14	243	40
Ketimun	5	-	1 688	-
Labu Siam	-	-	-	-
Petsai/Sawi	-	-	55	-
Semangka	-	-	-	-
Terung	-	-	330	40
Tomat	101	200	4 360	1 763

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Pertanian

Tabel 5.1.3 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Oba (kuintal), 2018 – 2021

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	40	30
Belimbing	20	15
Duku/Langsar	200	100
Durian	80	60
Jambu Air	40	30
Jambu Batu	40	30
Jeruk Besar	40	30
Mangga	600	15
Manggis	20	-
Nangka	80	-
Nanas	232	-
Pepaya	400	300
Pisang	104	-
Rambutan	180	135
Salak	-	-
Sirsak	32	24
Sukun	-	-
Jeruk Siam	1 360	1 020

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

5.2 Perkebunan

Tabel 5.2.1 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Oba, 2022

Tanaman Perkebunan	Luas Tanam (ha)			Jumlah (Ha)	Produksi (Ton)
	TBM	TM	TTM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	602	4 350	-	4 952	6 133,5
Cengkeh	74,8	69	36	179	33,8
Pala	1 053	82,2	23	1 158,2	32,9
Kakao	9	76	-	85	14,7
Kopi	-	-	5	5	-
Jambu Mete	-	-	-	-	-
Vanili	-	-	-	-	-
Kayu Manis	-	-	-	-	-
Sagu	6	8	-	14	28
Enau	142	24	1	167	-
Kenari	0,3	1,5	-	1,8	4,5

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

Pertanian

5.3 Peternakan

Tabel 5.3.1 Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Oba, 2022

Ternak		Jumlah
(1)	(2)	
Sapi Potong		2 425
Kambing		5 778
Ayam Petelur		-
Ayam Buras		43 690
Ayam Potong		-
Itik		2 508

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan Tahun 2022

Tabel 5.3.2 Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Oba, 2021

Ternak	Jumlah Produksi (Kg)
(1)	(2)
Sapi	...
Kambing	...
Ayam Petelur	-
Ayam Buras	-
Ayam Potong	-
Itik	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan Tahun 2022

Pertanian

5.4 Perikanan

Tabel 5.4.1 Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Oba, 2022

Angkutan	Jumlah
(1)	(2)
Perahu Tanpa Motor	92
Perahu Motor Tempel	52
Kapal Motor	8

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 5.4.2 Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Oba, 2022

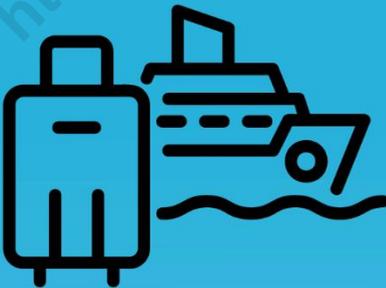
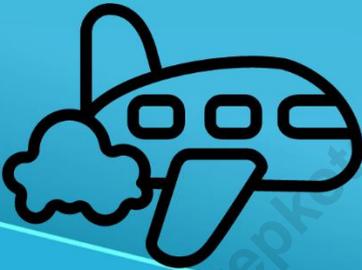
Alat Penangkap Ikan	Jumlah
(1)	(2)
Pukat pantai (giop)	5
Jaring insang hanyut	15
Pancing	339
Perangkap	-
Huhate	-
Rawai	20

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan



BAB 6

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI



<https://tiketpktd.bps.go.id>



Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **BTS** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.
4. **Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone** adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler, yang ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler.
5. **Sinyal sangat kuat**, jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layer *handphone*.
6. **Sinyal kuat**, jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar *handphone*.
7. **Sinyal lemah**, jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalanya tidak dan tampak pada layar *handphone*.
8. **Tidak ada sinyal**, jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar *handphone*.
9. **Kantor pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.

Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi

10. **Kantor Pos Pembantu** adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang mempertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
11. **Rumah Pos** berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
12. **Jasa pengiriman paket/dokumen swasta** adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya TIKI, JNE, ESL, dll.
13. **Hotel**, jenis akomodasi yang menggunakan Sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
14. **Penginapan**, jenis akomodasi yang mempergunakan sbagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.

Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi

6.1 Pariwisata

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Oba, 2021

Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
Kusu Sinopa	-	-
Payahe	-	1
Toseho	-	-
Gita Raja	-	-
Woda	-	-
Kosa	-	-
Koli	-	-
Bale	-	-
Tului	-	-
Sigela Yef	-	-
Todapa	-	-
Talasi	-	-
Talagamori	-	-
UPT Koli	-	-
Oba	-	1

Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi

6.2 Transportasi

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021

Desa/ Kelurahan	Jenis Prasarana Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Kusu Sinopa	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Payahe	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Toseho	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Gita Raja	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Woda	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Kosa	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Koli	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Bale	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Tului	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Sigela Yef	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Todapa	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Talasi	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Talagamori	Darat	Ada, dengan trayek tetap
UPT Koli	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi

Lanjutan Tabel 6.2.1

Desa/ Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau lebih
(1)	(2)	(3)
Kusu Sinopa	Aspal	Sepanjang tahun
Payahé	Aspal	Sepanjang tahun
Toseho	Aspal	Sepanjang tahun
Gita Raja	Aspal	Sepanjang tahun
Woda	Aspal	Sepanjang tahun
Kosa	Aspal	Sepanjang tahun
Koli	Aspal	Sepanjang tahun
Bale	Aspal	Sepanjang tahun
Tului	Aspal	Sepanjang tahun
Sigela Yef	Aspal	Sepanjang tahun
Todapa	Aspal	Sepanjang tahun
Talasi	Aspal	Sepanjang tahun
Talagamori	Aspal	Sepanjang tahun
UPT Koli	Aspal	Sepanjang tahun

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi

6.3 Komunikasi

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021

Desa/ Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Kusu Sinopa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Payahé	Beroperasi	Tidak Ada	Tidak Ada
Toseho	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Gita Raja	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Woda	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kosa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Koli	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bale	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tului	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sigela Yef	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Todapa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Talasi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Talagamori	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
UPT Koli	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi

Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telpon Selular dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Selular Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021

Desa/ Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Selular (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Selular yang Menjangkau di Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)
Kusu Sinopa	1	2
Payahe	2	1
Toseho	-	1
Gita Raja	1	1
Woda	-	1
Kosa	1	1
Koli	-	1
Bale	1	1
Tului	-	1
Sigela Yef	-	1
Todapa	-	1
Talasi	-	1
Talagamori	-	1
UPT Koli	-	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi

Tabel 6.3.3 Kekuatan Sinyal Telepon Selular dan Jenis Sinyal Internet Telepon Selular Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba, 2021

Desa/ Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Selular	Jenis Sinyal Internet Telepon Selular
(1)	(2)	(3)
Kusu Sinopa	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Payahe	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Toseho	Sinyal lemah	4G/LTE
Gita Raja	Sinyal kuat	4G/LTE
Woda	Sinyal lemah	2,5/E/GPRS
Kosa	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Koli	Sinyal kuat	4G/LTE
Bale	Sinyal kuat	4G/LTE
Tului	Sinyal lemah	3G/H/H+/EVDO
Sigela Yef	Sinyal lemah	Tidak ada sinyal internet
Todapa	Sinyal lemah	2,5/E/GPRS
Talasi	Sinyal lemah	3G/H/H+/EVDO
Talagamori	Sinyal lemah	2,5/E/GPRS
UPT Koli	Sinyal kuat	3G/H/H+/EVDO

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

BAB 7

PERBANKAN, KOPERASI, & PERDAGANGAN



Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan

1. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
2. **Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.
3. **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
4. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
5. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
6. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
7. **Usaha Pergadaian** adalah segala usaha menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, dan/atau jasa lainnya, termasuk yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah.
8. **Pemerintah Desa** adalah kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
9. **Keuangan Desa** adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.
10. **Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa**, selanjutnya disebut APB Desa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa.

Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan

11. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
12. **Kelompok Pertokoan**, sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
13. **Pasar dengan bangunan permanen**, pasar dengan bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
14. **Pasar dengan bangunan semi permanen**, pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
15. **Pasar tanpa bangunan**, pasar yang tidak berada dalam bangunan.
16. **Minimarket/swalayan**, sitem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
17. **Restoran**, suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
18. **Rumah makan**, jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
19. **ATM (Anjungan Tunai Mandiri atau Automatic Teller Machine)** adalah mesin otomatis yang melayani nasabah bank dalam melakukan transaksi keuangan (tarik tunai, setor tunai, transfer, pembayaran tagihan, dan lain sebagainya) tanpa membutuhkan seorang teller bank.
20. **Warung/kedai makanan minuman**, usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha.

Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan

7.1 Perbankan

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Oba, 2021

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kusu Sinopa	-	-	-
Payahé	-	-	-
Toseho	-	-	-
Gita Raja	-	-	-
Woda	-	-	-
Kosa	-	-	-
Koli	-	-	-
Bale	-	-	-
Tului	-	-	-
Sigela Yef	-	-	-
Todapa	-	-	-
Talasi	-	-	-
Talagamori	-	-	-
UPT Koli	-	-	-
Oba	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan

7.2 Koperasi

Tabel 7.2.1 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Oba, 2021

Desa/ Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)
(1)	(2)	(3)
Kusu Sinopa	-	-
Payahe	-	-
Toseho	-	-
Gita Raja	-	-
Woda	-	-
Kosa	-	-
Koli	-	-
Bale	-	-
Tului	-	-
Sigela Yef	-	-
Todapa	-	-
Talasi	-	-
Talagamori	-	-
UPT Koli
Oba	-	-

Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan

Lanjutan Tabel 7.2.1

Desa/ Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(4)	(5)
Kusu Sinopa	-	-
Payahé	-	-
Toseho	-	-
Gita Raja	-	-
Woda	-	-
Kosa	1	-
Koli	1	-
Bale	-	-
Tului	-	-
Sigela Yef	-	-
Todapa	-	-
Talasi	-	-
Talagamori	-	-
UPT Koli	-	-
Oba	2	-

Sumber: Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan

7.3 Pendapatan Desa

Tabel 7.3.1 Realisasi Pendapatan Desa di Kecamatan Oba Tahun 2021 (Ribu Rupiah)

Desa/Kelurahan	Bidang 01	Bidang 02	Bidang 03
(1)	(2)	(3)	(4)
Kusu Sinopa	623 989	387 828	127 000
Payahé
Toseho	524 640	710 005	151 436
Gita Raja	506 195	951 270	164 100
Woda	572 838	566 217	201 970
Kosa	553 434	1 800 493	234 200
Koli	710 250	832 373	236 416
Bale	681 771	1 149 587	195 610
Tului	680 569	1 075 883	219 662
Sigela Yef	492 985	540 660	133 075
Todapa	521 812	691 615	100 130
Talasi	513 287	686 936	107 800
Talagamori	571 671	746 727	194 600
UPT Koli

Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan

Lanjutan Tabel 7.3.1

Desa/Kelurahan	Bidang 04	Bidang 05	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Kusu Sinopa	331 500	607 231	2 077 549
Payahe
Toseho	177 000	369 679	1 932 761
Gita Raja	40 000	607 548	2 269 113
Woda	152 500	309 698	1 803 224
Kosa	169 950	668 955	3 427 033
Koli	131 428	704 081	2 614 548
Bale	398 884	926 816	3 352 670
Tului	133 630	310 971	2 420 716
Sigela Yef	276 021	347 173	1 789 915
Todapa	65 300	226 646	1 605 503
Talasi	257 251	189 498	1 754 773
Talagamori	9 300	313 610	1 835 909
UPT Koli

Catatan: Bidang 01: Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Bidang 02: Pelaksanaan Pembangunan Desa

Bidang 03: Pembinaan Kemasyarakatan

Bidang 04: Pemberdayaan Masyarakat Desa

Bidang 05: Bidang Tak Terduga

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kota Tidore Kepulauan

Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan

7.4 Perdagangan

Tabel 7.4.1 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Oba, 2021

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
Kusu Sinopa	-	-	-
Payaha	1	-	1
Toseho	-	-	-
Gita Raja	-	1	1
Woda	-	-	-
Kosa	-	-	-
Koli	-	-	-
Bale	1	1	-
Tului	-	-	1
Sigela Yef	-	-	-
Todapa	-	-	-
Talasi	-	-	-
Talagamori	-	-	-
UPT Koli	-	-	-
Oba	2	2	3

Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan

Lanjutan Tabel 7.4.1

Desa/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan	Mini Market/Swalayan	Restoran/Rumah Makan
(1)	(5)	(6)	(7)
Kusu Sinopa	-	-	-
Payahé	-	-	-
Toseho	-	-	-
Gita Raja	-	-	5
Woda	-	-	-
Kosa	-	-	-
Koli	-	-	2
Bale	-	-	1
Tului	-	-	-
Sigela Yef	-	-	-
Todapa	-	-	-
Talasi	-	-	-
Talagamori	-	-	-
UPT Koli	-	-	-
Oba	-	-	8

Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan

Lanjutan Tabel 7.4.1

Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makan Minum	Toko/Warung Kelontong
(1)	(8)	(9)
Kusu Sinopa	-	15
Payahe	3	20
Toseho	-	10
Gita Raja	1	10
Woda	-	6
Kosa	-	10
Koli	2	25
Bale	1	21
Tului	-	15
Sigela Yef	-	8
Todapa	-	4
Talasi	-	5
Talagamori	-	7
UPT Koli	-	11
Oba	7	167

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TIDORE KEPULAUAN**

Jln. Sultan Syaifuddin, Gamtufkange, Tidore, Kota Tidore Kepulauan

Telepon: (0921) 3161030 Email: bps8272@bps.go.id

Homepage: tikepkota.bps.go.id